

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melakukan kerja magang di *Alinea.id* selama 72 hari yang terhitung sejak tanggal 23 Agustus - 23 November 2021. Penulis ditempatkan di divisi redaksi dan bertugas sebagai reporter di kanal Bisnis. Selama menjalankan kerja magang di *Alinea.id*, penulis melakukan segala pekerjaan secara *work from home* (WFH) atau tidak datang ke kantor. Hal tersebut dilakukan karena pada saat penulis melakukan kerja magang pandemi COVID-19 di Indonesia belum kunjung berakhir.

Pada divisi redaksi, segala jenis pekerjaan yang diberikan dikoordinasikan melalui grup Whatsapp reporter *Alinea.id*. Setiap reporter ditugaskan untuk mengirimkan 3 artikel per hari dari hari Senin - Jumat dan mendapatkan jadwal piket 2 kali dalam 1 bulan di hari Sabtu atau Minggu yang dibagikan setiap awal bulan. Selama menjalankan kerja magang penulis melakukan koordinasi dengan Hermansah selaku *Managing Editor* dan pembimbing lapangan terkait penugasan melalui aplikasi Whatsapp.

Materi penugasan yang diberikan *managing editor* berupa link tautan webinar atau konferensi pers yang berkaitan dengan topik ekonomi, bisnis, investasi, dan keuangan yang diakses melalui aplikasi Zoom dan Youtube. Selain itu materi penugasan lain yang diberikan adalah membuat berita dari hasil rilis pers yang dipublikasikan perusahaan dan lembaga pemerintahan.

Namun dalam pelaksanaan kerja magang, penulis juga diberikan kebebasan untuk mencari dan menentukan topik artikel yang akan ditulis untuk dipublikasikan di situs *Alinea.id*. Jika terjadi kesalahan atau kekurangan dalam artikel pada artikel yang dikirim, editor akan menugaskan kembali reporter terkait untuk melakukan revisi terhadap artikel yang ditulis. Setelah menyelesaikan artikel, penulis dapat mengirimkan artikel dan foto melalui email redaksi untuk melalui proses penyuntingan oleh editor hingga pada tahap publikasi di situs *Alinea.id*.

## 3.2 Tugas dan Uraian kerja magang

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tugas utama yang dilakukan penulis sebagai reporter di kanal bisnis adalah menulis 3 berita *hardnews* dan *softnews* per hari mulai dari hari Senin - Jumat atau jadwal piket magang yang membahas mengenai ekonomi, bisnis, dan investasi. Setiap hari kerja, penulis akan diberikan penugasan melalui link tautan untuk meliput dan membuat berita dari webinar dan konferensi pers melalui aplikasi Zoom atau Youtube. Selain itu penulis juga diberikan penugasan untuk mengolah dan menulis berita melalui hasil riset atau rilis pers dari perusahaan atau lembaga negara.

Selama 72 hari kerja penulis telah berhasil menghasilkan sebanyak 203 berita yang ditayangkan dan 20 artikel tidak ditayangkan di kanal Bisnis. 20 artikel yang tidak dipublish tersebut memiliki alasan yang berbeda-beda mulai dari kurangnya data, kesamaan angle berita, dan pemilihan topik yang dirasa kurang menarik dan penting untuk dipublikasi.

Tabel 3. 1 Tugas yang dilakukan penulis per Minggu

Minggu	Tugas yang dilakukan
1 (23/8 – 27/8)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Total membuat 14 artikel</li><li>• Meliput konferensi pers: “Pemerintah dan Bank Indonesia Perkuat Kerja Sama Dalam Pembiayaan Sektor Kesehatan dan Kemanusiaan Sebagai Dampak Pandemi COVID-19</li><li>• Meliput peresmian rapat koordinasi nasional pengendalian inflasi tahun 2021 secara virtual</li><li>• Meliput acara merdeka belajar episode ke-12 Sekolah Aman Bersama SIPLah secara virtual</li><li>• Meliput live Instagram “How to Manage Risk in Volatile Market”</li><li>• Meliput webinar bertajuk “Skema Burden Sharing dan Antisipasi Tapering Off Fed 2022</li><li>• Mencari dan mengolah bahan dari media luar, Youtube, press release</li></ul>
2 (30/8 – 3/9)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Total membuat 16 artikel</li><li>• Meliput opening ceremony JaKreatiFest 2021 secara virtual</li></ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meliput konferensi pers PPKM</li> <li>• Meliput acara diskusi publik memperingati Milad Bung Hatta peluang dan tantangan koperasi di masa pandemi</li> <li>• Meliput acara bincang buah manggis: Strategi mendukung Gerakan Tiga Kali Ekspor (GRATIEKS) manggis</li> <li>• Meliput acara the launching of the negotiations for Indonesia-UAE CEPA</li> <li>• Meliput webinar bertajuk “Waspadai Ketimpangan Ekonomi Akibat Pandemi</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari media luar, Youtube, press release</li> </ul>
3 (6/9 – 11/9)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total membuat 19 artikel</li> <li>• Meliput konferensi pers PPKM</li> <li>• Meliput acara public expose live 2021(ADRO, BSDE, ITMG, MNCN, KLBF, WIKA, BMRI, ASII, ANTM, SMGR, CTRA, RALS, LPPF)</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari Youtube dan press release</li> </ul>
4 (13/9 – 17/9)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total membuat 15 artikel</li> <li>• Meliput konferensi pers kick off wirausaha muda Mandiri 2021</li> <li>• Meliput webinar kawasan ekonomi khusus</li> <li>• Meliput konferensi pers laporan kinerja industri asuransi jiwa 2021</li> <li>• Meliput konferensi pers Presidensi Indonesia di G-20 2022</li> <li>• Meliput webinar UOB economic outlook 2022: Empowering the Indonesian economy for stronger recovery</li> <li>• Meliput webinar kopitalks seri 12: “Dunia Saham Tak Seindah Di Media Sosial”</li> <li>• Meliput konferensi pers kinerja perdagangan Agustus 2021</li> <li>• Mencari dan megolah bahan dari press release</li> </ul>
5 (20/9 – 26/9)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total membuat 16 artikel</li> <li>• Meliput konferensi pers PPKM</li> <li>• Meliput peresmian pabrik Hot Strip Mill (HSM) 2 PT Krakatau Steel (Persero) secara virtual</li> <li>• Meliput pembukaan puncak Karya Kreatif Indonesia 2021 secara virtual</li> <li>• Meliput webinar Karya Kreatif Indonesia 2021: Policy dialogue pembiayaan UMKM secara virtual</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meliput webinar bertajuk “Hilirisasi Batubara Untuk Kemandirian Energi-Edisi 4 Minerba Webinar Series</li> <li>• Mencari bahan dari press release</li> </ul>
6 (27/9 – 1/10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total membuat 14 artikel</li> <li>• Meliput webinar bertajuk “Nasib Food Estate di Tengah Pandemi COVID-19</li> <li>• Meliput acara hari jadi pertambangan dan energi ke-76, energi tumbuh energi tangguh secara virtual</li> <li>• Meliput webinar bertajuk “Menjawab PR Peningkatan Produksi Ternak</li> <li>• Meliput konferensi pers the minister of trade of Indonesia and minister of trade, tourism, and investment of Australia</li> <li>• Meliput webinar ISEI seri-3 bertajuk “Pendanaan Hijau Dan Pemulihan Ekonomi Nasional</li> <li>• Meliput acara peluncuran meterai elektronik secara virtual</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>
7 (4/10 – 10/10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total membuat 18 artikel</li> <li>• Meliput acara The 7th Indonesian Finance Association (IFA) International Conference secara virtual</li> <li>• Meliput acara Dialog Spesial Indonesia Bicara bertajuk "Transformasi Untuk Kepastian Berusaha" secara virtual</li> <li>• Meliput konferensi pers RUU tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP)</li> <li>• Meliput webinar bertajuk “APBN 2022, Perpajakan (Tax Haven) dan Pandora Papers”</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>
8 (11/10 – 15/10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total membuat 16 artikel</li> <li>• Meliput acara OJK virtual day secara virtual</li> <li>• Meliput webinar webinar Alinea Forum bertajuk “Peta Jalan Kebijakan Menggairahkan Ekonomi di 2021”</li> <li>• Meliput acara pembukaan Capital Market Summit &amp; Expo 2021 (CMSE)</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>
9 (18/10 – 23/10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total membuat 15 artikel</li> <li>• Meliput webinar bincang APBN 2022</li> <li>• Meliput konferensi pers PPKM</li> <li>• Meliput pengumuman hasil rapat Dewan</li> </ul>

	<p>Gubernur Bulanan Oktober 2021 secara virtual</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meliput Opening Ceremony Trade Expo Indonesia Digital Edition 2021 secara virtual</li> <li>• Meliput konferensi pers kebijakan penyelenggaraan BI-Fast secara virtual</li> <li>• Meliput acara apresiasi Kreasi Indonesia 2021, Bandar Lampung secara virtual</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>
<p>10 (25/10 – 29/10)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Total membuat 16 artikel</li> <li>• Meliput seremoni virtual pencatatan perdana saham KUAS</li> <li>• Meliput konferensi pers rencana peluncuran satelit nano Indonesia</li> <li>• Meliput launching cetak biru transformasi digital perbankan secara virtual</li> <li>• Meliput konferensi pers tentang evaluasi program PC PEN dan optimalisasi anggaran PEN</li> <li>• Meliput konferensi pers realisasi investasi triwulan ke-III 2021</li> <li>• Meliput konferensi pers RUPSLB BEI 2021</li> <li>• Meliput forum khadijah bertajuk “Menuju Sejuta Sertifikasi Halal Gratis Bagi UMKM</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>
<p>11 (1/11 – 7/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat total 19 artikel</li> <li>• Meliput seremoni virtual pencatatan perdana saham BOBA</li> <li>• Meliput press release BPS secara virtual</li> <li>• Meliput launching OJK-BOX secara virtual</li> <li>• Meliput webinar ICDX bertajuk “Pentingnya Bursa Di Perdagangan Berjangka”</li> <li>• Meliput forum satu data ketenagakerjaan</li> <li>• Meliput webinar bertajuk “Relevansi Presidensi G20 Bagi Pemulihan Ekonomi Indonesia”</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>
<p>12 (8/11 – 12/11)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat total 17 artikel</li> <li>• Meliput konferensi pers evaluasi PPKM secara virtual</li> <li>• Meliput acara hari mengajar Kemenkeu secara virtual</li> <li>• Meliput rapat kerja komisi VI DPR RI dengan Kementerian BUMN secara virtual</li> <li>• Meliput webinar Indonesia Sustainable Development Day (ISDD) 2021</li> <li>• Meliput pembukaan bulan fintech nasional dan Indonesia Fintech Summit 2021</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meliput webinar BKPM bertajuk “Kebijakan Investasi Dan Ketahanan Nasional”</li> <li>• Meliput acara gebyar Adira kreasi dan peluncuran aplikasi Adiraku 2.0 secara virtual</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>
13 (15/11 – 21/11)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat total 19 artikel</li> <li>• Meliput konferensi pers evaluasi PPKM</li> <li>• Meliput opening ceremony BLU Expo 2021</li> <li>• Meliput konferensi pers transaksi digital aman bersama proteksi Gopay dan perlindungan BPKN</li> <li>• Meliput acara Mofest 2021</li> <li>• Meliput webinar OJK mengajar bertajuk "Sinergi Pemerintah, BI, dan OJK dalam Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional"</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>
14 (22/11 - 23-11)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat total 6 artikel</li> <li>• Meliput acara BeritaSatu Economic Outlook 2022 secara virtual</li> <li>• Meliput Alinea Forum Bertajuk “Bersiaga Gelombang Ketiga”</li> <li>• Mencari dan mengolah bahan dari press release</li> </ul>

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Dalam menjalankan praktik kerja magang sebagai reporter di kanal bisnis *Alinea.id* tentu penulis tidak dapat terlepas dari istilah jurnalisme bisnis (*business journalism*). Pandeli Pani (2017, p. 11) dalam bukunya yang berjudul *Introduction to Business and Economics Journalism* membahas beberapa hal dasar yang dapat menjadi perhatian para jurnalis bisnis untuk membuat sebuah cerita bisnis yang bagus, yaitu:

#### A. *5Ws, 1H and two more key Questions*

Dalam hal ini setiap reporter bisnis yang baik selalu memulai dengan mengajukan beberapa pertanyaan dasar (*who, what, where, when, why, and how*) untuk membangun sebuah cerita bisnis yang baik. Jurnalis bisnis yang sukses tidak takut untuk bertanya berapa biayanya, dari mana uangnya, dan untuk siapa. Seorang reporter bisnis tidak boleh ragu untuk bertanya tentang uang dan pengeluaran dan untuk menggali jawaban jika tidak tersedia.

### *B. The human angle*

Dalam hal ini mencari sudut pandang manusia (*human angle*) merupakan kompetensi inti dalam jurnalisme bisnis dan ekonomi. Sering kali jurnalis bisnis pemula terlalu fokus pada angka, statistik, dan informasi teknis dari sebuah cerita bisnis, namun mereka lupa untuk menjelaskan bagaimana hal tersebut dapat berpengaruh atau berdampak terhadap kebijakan ekonomi atau lingkungan bisnis dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Setiap cerita bisnis dan ekonomi yang sukses harus dapat mendasari wajah manusia dan menunjukkan bagaimana topik cerita tersebut akan mempengaruhinya pembeli, pemasok, produsen, dan masyarakat umum.

### *C. Effective Headlines and Leads*

Dalam hal ini menulis sebuah judul dan lead berita menjadi bagian yang sangat penting atau krusial bagi para jurnalis untuk menarik perhatian atau justru mengusir para pembaca. Para jurnalis harus dapat meluangkan waktu untuk dapat memikirkan judul yang menarik dan memasukan kata kunci yang relevan dengan isi konten. Kemudian menulis sebuah lead dalam berita bisnis bisa menjadi lebih rumit jika dibandingkan dengan berita biasa karena terdapat angka dan statistik. Struktur berita bisnis sendiri sama dengan berita lainnya yang terdiri atas judul, lead, body, dan penutup atau kesimpulan. Lead ini menjadi struktur terpenting dari sebuah berita dan merupakan upaya untuk menjawab unsur 5W + 1H (*what, who when, where, why, how*) tanpa terlalu panjang dan membingungkan para pembaca.

Kemudian dalam menjalankan praktik kerja magang di Alinea.id, terdapat 5 tahapan alur kerja yang diterapkan oleh penulis dalam proses pembuatan artikel di kanal bisnis hingga tulisan tersebut layak untuk dipublikasikan kepada pembaca di laman *Alinea.id*. Menurut Ronald Buel (dalam Ishwara, 2011, p. 119) terdapat 5 tahapan alur kerja yang digunakan dalam proses menulis sebuah berita hingga layak untuk dipublikasikan kepada para pembaca, yaitu:

1. Penugasan (*data assignment*)

Merupakan proses tahapan alur kerja yang bertujuan untuk menentukan topik apa yang layak untuk diliput dan dijadikan berita.

2. Pengumpulan data (*data collecting*)

Merupakan proses tahapan alur kerja yang bertujuan untuk menentukan apakah data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam proses peliputan sudah cukup atau masih kurang.

3. Evaluasi (*data evaluation*)

Merupakan proses tahapan alur kerja yang bertujuan untuk menyortir data atau informasi apa yang penting atau tidak untuk dimasukkan ke dalam berita.

4. Penulisan (*data writing*)

Merupakan proses tahapan alur kerja yang bertujuan untuk mengolah dan menghasilkan berita yang faktual, aktual, menarik dan bermanfaat, serta tidak memihak yang meliputi pemilihan kosa kata, unsur berita 5W+1H, teknik pengutipan, struktur teks berita.

5. Penyuntingan (*data editing*)

Merupakan proses tahapan alur kerja yang bertujuan untuk mengubah, memperbaiki, dan merapikan susunan letak atau penggunaan bahasa yang digunakan dalam artikel berita yang telah ditulis untuk menghasilkan berita yang layak untuk dibaca.

Mengacu pada 5 tahapan alur kerja milik Ronald Buel dalam proses penulisan sebuah berita tersebut, penulis akan menjelaskan 5 proses tahapan alur kerja yang diterapkan dalam menulis artikel di kanal bisnis *Alinea.id*.

**1. Penugasan (*data assignment*)**

Penulis menjalankan praktik kerja magang sebagai reporter di kanal bisnis *Alinea.id* secara *Work From Home* (WFH) dengan jam kerja mulai dari pukul 09:00 sampai pukul 17:00 WIB setiap hari Senin sampai Jumat dan dua kali jadwal piket setiap hari Sabtu atau Minggu dalam satu bulan.

Dalam proses peliputan berita atau penugasan, penulis akan berkoordinasi dengan *Managing Editor* terkait penugasan yang diberikan setiap harinya melalui aplikasi Whatsapp. Penugasan yang diberikan *Managing Editor* dapat berupa link Youtube atau Zoom untuk mengikuti webinar atau konferensi pers yang terkait dengan perkembangan bisnis, ekonomi, dan investasi, Selain itu penulis juga diberikan penugasan untuk mengolah hasil rilis pers dari perusahaan atau instansi negara menjadi berita. Namun jika tidak ada penugasan yang diberikan oleh *Managing Editor*, penulis juga diberikan kebebasan untuk meliput, mencari data dan informasi, dan menulis 3 artikel per hari yang nantinya akan dikirimkan melalui *E-mail* redaksi untuk disunting oleh editor.



Gambar 3. 1 contoh penugasan live streaming yang diberikan managing editor

Berikut merupakan salah satu bentuk penugasan yang diberikan oleh *Managing Editor* mengenai acara peresmian pabrik industri baja PT. Krakatau Steel (persero TBK), kota Cilegon melalui *live streaming* Youtube. Acara peresmian pabrik tersebut juga dihadiri dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo (Jokowi).



Gambar 3. 2 contoh penugasan rilis pers yang diberikan managing editor

Bentuk penugasan lain yang diberikan oleh *Managing Editor* adalah hasil rilis pers dari berbagai perusahaan atau lembaga terpercaya untuk diolah menjadi sebuah berita seperti, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, BPS, Kemendag, Kemenkeu, Kemenperin, dan lain-lain..

## 2. Pengumpulan data (*data collecting*)

Dalam mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai data atau informasi untuk menulis artikel, penulis melakukan pengumpulan data dan informasi melalui hasil webinar atau konferensi pers seperti artikel berjudul “Jokowi resmikan pabrik Hot Strip Mill Krakatau Steel, hanya ada 2 di dunia” melalui *live streaming* Youtube Sekretariat Presiden.yang berdurasi sekitar 1 jam 10 menit.

Dalam proses pengumpulan data (*data collecting*), penulis biasanya memanfaatkan Google Docs untuk mencatat segala data atau informasi yang mungkin diperlukan dalam proses penulisan berita. Penulis juga memanfaatkan aplikasi perekam layar atau *screen recorder* agar tidak

kelewatan data, informasi, dan kutipan narasumber yang tentu saja akan sangat dibutuhkan dalam proses penulisan artikel.

Dalam melakukan proses pengumpulan data (*data collecting*), penulis mencatat beberapa hal yang menurut pandangan penulis relevan, penting, dan informatif yang dapat dimasukkan untuk memperkuat isi berita. Nantinya semua data, informasi, dan kutipan narasumber yang didapatkan akan disortir untuk menentukan mana yang akan dimasukkan atau tidak dimasukkan.

*Tabel 3. 2 hasil kumpulan data yang penulis dapatkan dari live streaming*

1. Pabrik baja ini memiliki kapasitas produksi baja *hot rolled coil* (HRC) 1,5 juta ton per tahun.
2. Hot Strip Mill # 2 PT Krakatau Steel ini menggunakan teknologi modern dan terbaru di industri baja dan hanya ada dua di dunia.
3. Produksi baja *hot rolled coil* (HRC) akan terus ditingkatkan hingga 4 juta ton per tahun.
4. Konsumsi baja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang dipicu pembangunan infrastruktur dan pembangunan industri seperti otomotif.
5. Transformasi BUMN menjadi suatu keharusan, agar BUMN menjadi kelas dunia.
6. PT Krakatau Steel juga terus melakukan transformasi dan restrukturisasi, dan sekarang semakin sehat karena sebelumnya kurang sehat.
7. Beroperasinya pabrik baja ini akan menekan angka impor baja dan menghemat devisa Rp2,9 triliun per tahun.

Kemudian setiap foto atau gambar yang digunakan oleh penulis dalam artikel yang akan dipublikasi didapatkan melalui berbagai cara seperti *screenshot* siaran Youtube, Zoom, dan Live Instagram. Download foto atau gambar *free copyright* melalui website pexels, pixabay, dan unsplash. Download foto atau gambar melalui situs resmi dengan menyertakan sumber.



Presiden Jokowi saat peresmian pabrik Hot Strip Mill (HSM) 2 PT Krakatau Steel (Persero). Foto tangkapan layar Youtube

Gambar 3. 3 screenshot gambar atau foto yang akan digunakan dalam artikel

### 3. Evaluasi (*data evaluation*)

Dalam melakukan proses evaluasi (*data evaluation*), penulis akan memilih kembali data atau informasi apa saja yang akan dimasukkan dalam penulisan berita. Dalam artikel berjudul “Jokowi resmikan pabrik Hot Strip Mill Krakatau Steel, hanya ada 2 di dunia”, penulis tidak memasukan semua data, informasi, dan kutipan narasumber dalam siaran *live streaming* Youtube tersebut.

Semua data, informasi, dan kutipan narasumber yang dikumpulkan tersebut kemudian disortir. Proses tahapan alur kerja ini bertujuan untuk mengetahui mana yang penting atau kurang penting untuk dimasukkan ke dalam artikel sehingga tercipta berita yang aktual, faktual, menarik dan penting bagi para pembaca.

Dalam acara peresmian pabrik Hot Strip Mill (HSM) #2 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk terdapat beberapa narasumber diantaranya Silmy Karim Direktur Utama PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk, Menteri BUMN Erick Thohir, dan Presiden Joko Widodo. Penulis memilih memasukan kutipan keterangan Presiden Jokowi karena memiliki nilai

berita *Prominence* atau ketokohan yang tinggi dan sesuai dengan angle atau sudut pandang berita yang ingin diambil oleh penulis.

#### 4. Penulisan (*data writing*)

Dalam penulisan berita di kanal bisnis *Alinea.id*, penulis menggunakan struktur penulisan berita piramida terbalik dengan memasukan informasi penting di awal dan informasi tambahan di akhir. Untuk dapat menghasilkan berita yang sesuai dengan standar jurnalistik, penulis menerapkan unsur berita 5W + 1 H yang terdiri dari *what, who, why, when, where, how* untuk dapat menyajikan tulisan yang ringkas, faktual, aktual, menarik dan bermanfaat bagi para pembaca.

Kemudian dalam mengutip pernyataan narasumber, penulis menerapkan teknik kutipan langsung yaitu teknik mengutip dengan cara menulis kembali pikiran, ide, atau gagasan orang lain tanpa mengubah aslinya. Penulis juga menerapkan teknik kutipan tidak langsung yaitu teknik mengutip dengan cara menulis kembali pikiran, ide, atau gagasan orang lain dengan kalimat sendiri.

*Tabel 3. 3 Contoh artikel berita milik penulis*

Judul	Jokowi resmikan pabrik Hot Strip Mill Krakatau Steel, hanya ada 2 di dunia
Isi Artikel	<p>Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan pabrik Hot Strip Mill (HSM) #2 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Selasa (21/9). Pabrik baja ini memiliki kapasitas produksi baja hot rolled coil (HRC) 1,5 juta ton per tahun.</p> <p>Jokowi menyampaikan, Hot Strip Mill # 2 PT Krakatau Steel ini menggunakan teknologi modern dan terbaru di industri baja. Bahkan, hanya ada dua di dunia, pertama di Amerika Serikat dan kedua di Indonesia dengan menghasilkan HRC kualitas premium.</p> <p>“Produksinya akan terus kita tingkatkan sehingga nanti mencapai empat juta ton per tahun,” ujar Jokowi saat peresmian pabrik tersebut di Cilegon, Banten, disiarkan secara virtual, Selasa (21/9).</p> <p>Konsumsi baja Indonesia, jelas mantan Gubernur DKI ini</p>

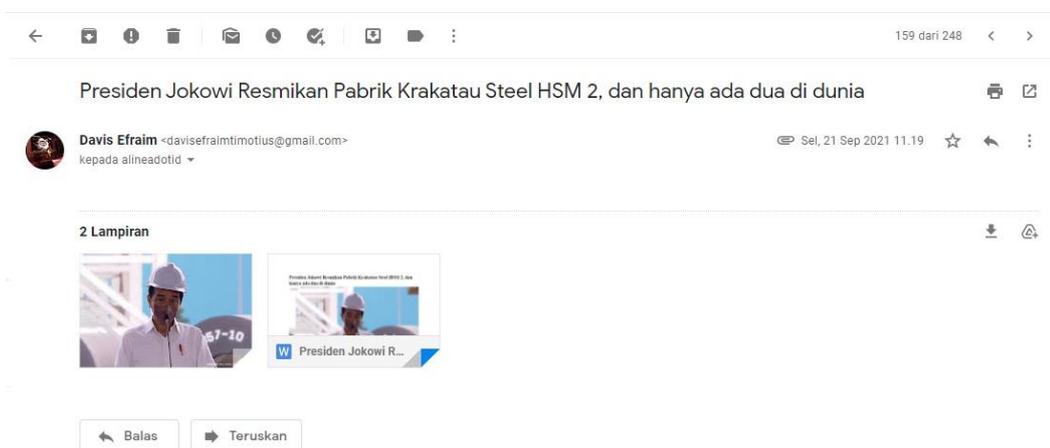
	<p>sangat besar, dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini tidak hanya dipicu pembangunan infrastruktur, tetapi juga pembangunan industri yang lainnya yang nanti juga membutuhkan baja, utamanya industri otomotif.</p> <p>Ia menyampaikan, transformasi ini menjadi suatu keharusan, agar BUMN menjadi kelas dunia. “Transformasi BUMN menjadi keharusan, agar BUMN kita menjadi kelas dunia. Yang semakin profesional, yang semakin kompetitif, yang semakin menguntungkan, untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat dan membuka semakin banyak lapangan pekerjaan di negara kita, serta berkontribusi lebih besar pada pendapatan negara,” bebernya.</p> <p>Dijelaskan Presiden, PT Krakatau Steel juga terus melakukan transformasi dan restrukturisasi. Mengutip pernyataan Menteri BUMN, Jokowi mengatakan Krakatau Steel saat ini sudah semakin sehat, produksinya juga semakin lancar.</p> <p>“Dan dengan beroperasinya pabrik ini kita akan dapat memenuhi kebutuhan baja dalam negeri. Jadi nggak ada lagi impor-impor yang kita lakukan. Ini yang kita harapkan. Sehingga, sekali lagi, akan menekan angka impor baja negara kita, yang saat ini berada pada peringkat kedua komoditas impor Indonesia. Sehingga kita harapkan nanti bisa menghemat devisa Rp 29 Triliun per tahun. Ini angka yang sangat besar sekali,” ucap Presiden Jokowi.</p>
What	Peresmian pabrik Hot Strip Mill Krakatau Steel, hanya ada 2 di dunia.
Who	Presiden Joko Widodo (Jokowi).
Why	Konsumsi baja Indonesia sangat besar dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.
When	Selasa (21/9).
Where	Cilegon, Banten.
How	Dengan beroperasinya pabrik ini pemerintah akan dapat memenuhi kebutuhan baja dalam negeri dan menekan impor baja.
Kutipan langsung	“Produksinya akan terus kita tingkatkan sehingga nanti mencapai empat juta ton per tahun,” ujar Jokowi saat peresmian pabrik tersebut di Cilegon, Banten, disiarkan secara virtual, Selasa (21/9).

Kutipan tidak langsung	Konsumsi baja Indonesia, jelas mantan Gubernur DKI ini sangat besar, dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini tidak hanya dipicu pembangunan infrastruktur, tetapi juga pembangunan industri yang lainnya yang nanti juga membutuhkan baja, utamanya industri otomotif.

## 5. Penyuntingan (*data editing*)

Proses penyuntingan tidak dilakukan oleh penulis, melainkan oleh editor. Setelah selesai melakukan peliputan, pengumpulan data, dan penulisan artikel. Penulis kemudian mengirimkan 3 artikel tersebut setiap harinya kepada editor melalui E-mail [alineadotid@gmail.com](mailto:alineadotid@gmail.com) untuk melakukan proses penyuntingan (*data editing*).

Editor juga dapat menghubungi setiap reporter yang bertugas meliput dan menulis melalui E-mail atau Whatsapp untuk melakukan revisi terhadap artikel yang sudah dikirim. Dalam proses penyuntingan setiap editor yang bertugas memiliki tugas dan tanggung jawab di kanal masing-masing, namun jika editor yang bersangkutan tidak dapat menyunting artikel yang telah dikirimkan oleh reporter maka dapat digantikan oleh editor lain.



Gambar 3. 4 reporter mengirimkan artikel kepada editor untuk disunting

Tabel 3. 4 Tabel perbandingan artikel penulis dan editor

Artikel penulis	Hasil suntingan editor
<p>Presiden Jokowi Resmikan Pabrik Krakatau Steel HSM 2, dan hanya ada dua di dunia</p>	<p>Jokowi resmikan pabrik Hot Strip Mill Krakatau Steel, hanya ada 2 di dunia</p>
<p>Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan pabrik Hot Strip Mill (HSM) 2 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, pada Selasa (21/9). Pabrik baja ini memiliki kapasitas produksi baja hot rolled coil (HRC) 1,5 juta ton per tahun.</p>	<p>Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan pabrik Hot Strip Mill (HSM) #2 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, Selasa (21/9). Pabrik baja ini memiliki kapasitas produksi baja hot rolled coil (HRC) 1,5 juta ton per tahun.</p>
<p>Jokowi mengatakan bahwa Hot Strip Mill #2 dari PT Krakatau Steel ini menggunakan teknologi modern dan terbaru di industri baja, dan hanya ada dua di dunia, pertama di Amerika Serikat dan yang kedua di Indonesia, yaitu di Krakatau Steel.</p> <p>Lebih lanjut, Jokowi mengatakan bahwa Hot Strip Mill #2 merupakan pabrik pertama di Indonesia yang mampu menghasilkan HRC kualitas premium.</p>	<p>Jokowi menyampaikan, Hot Strip Mill # 2 PT Krakatau Steel ini menggunakan teknologi modern dan terbaru di industri baja. Bahkan, hanya ada dua di dunia, pertama di Amerika Serikat dan kedua di Indonesia dengan menghasilkan HRC kualitas premium.</p>
<p>“Produksinya akan terus kita tingkatkan sehingga nanti mencapai empat juta ton per tahun,” ujar Jokowi dalam acara Peresmian Pabrik Industri Baja PT. Krakatau Steel (persero) Tbk, Kota Cilegon secara virtual, Selasa (21/9).</p>	<p>“Produksinya akan terus kita tingkatkan sehingga nanti mencapai empat juta ton per tahun,” ujar Jokowi saat peresmian pabrik tersebut di Cilegon, Banten, disiarkan secara virtual, Selasa (21/9).</p>
<p>Jokowi menyebut konsumsi baja Indonesia sangat besar, dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, bukan hanya karena pembangunan infrastruktur tetapi juga pembangunan industri yang lainnya yang nanti juga membutuhkan baja, utamanya industri otomotif.</p>	<p>Konsumsi baja Indonesia, jelas mantan Gubernur DKI ini sangat besar, dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Ini tidak hanya dipicu pembangunan infrastruktur, tetapi juga pembangunan industri yang lainnya yang nanti juga membutuhkan baja, utamanya industri otomotif.</p>

<p>Ia juga mengatakan bahwa transformasi BUMN menjadi suatu keharusan, agar BUMN kita menjadi kelas dunia.</p> <p>“Transformasi BUMN menjadi keharusan, agar BUMN kita menjadi kelas dunia. Yang semakin profesional, yang semakin kompetitif, yang semakin menguntungkan, untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat dan membuka semakin banyak lapangan pekerjaan di negara kita, serta berkontribusi lebih besar pada pendapatan negara,” ujar Jokowi.</p>	<p>Ia menyampaikan, transformasi ini menjadi suatu keharusan, agar BUMN menjadi kelas dunia. “Transformasi BUMN menjadi keharusan, agar BUMN kita menjadi kelas dunia. Yang semakin profesional, yang semakin kompetitif, yang semakin menguntungkan, untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat dan membuka semakin banyak lapangan pekerjaan di negara kita, serta berkontribusi lebih besar pada pendapatan negara,” bebernya.</p>
<p>Jokowi juga mengatakan PT Krakatau Steel juga terus melakukan transformasi dan terus melakukan restrukturisasi. Mengutip pernyataan Menteri BUMN, Jokowi mengatakan Krakatau Steel saat ini sudah semakin sehat, karena memang sebelumnya kurang sehat, produksinya juga semakin lancar.</p>	<p>Dijelaskan Presiden, PT Krakatau Steel juga terus melakukan transformasi dan restrukturisasi. Mengutip pernyataan Menteri BUMN, Jokowi mengatakan Krakatau Steel saat ini sudah semakin sehat, produksinya juga semakin lancar.</p>
<p>“Dan dengan beroperasinya pabrik ini kita akan dapat memenuhi kebutuhan baja dalam negeri. Jadi enggak ada lagi impor-impor yang kita lakukan. Ini yang kita harapkan. Sehingga, sekali lagi, akan menekan angka impor baja negara kita, yang saat ini berada pada peringkat kedua komoditas impor Indonesia. Sehingga kita harapkan nanti bisa menghemat devisa Rp29 triliun per tahun. Ini angka yang sangat besar sekali,” ujar Jokowi.</p>	<p>“Dan dengan beroperasinya pabrik ini kita akan dapat memenuhi kebutuhan baja dalam negeri. Jadi enggak ada lagi impor-impor yang kita lakukan. Ini yang kita harapkan. Sehingga, sekali lagi, akan menekan angka impor baja negara kita, yang saat ini berada pada peringkat kedua komoditas impor Indonesia. Sehingga kita harapkan nanti bisa menghemat devisa Rp29triliun per tahun. Ini angka yang sangat besar sekali,” ucap Presiden Jokowi.</p>

### **3.3 Kendala yang Ditemukan**

Pada saat melakukan kerja magang selama 72 hari di *Alinea.id*, penulis sempat mendapat kendala yaitu bingung dengan gaya penulisan atau tata bahasa berita yang digunakan di *Alinea.id*. Sehingga pada waktu awal menjalankan praktik kerja magang penulis mendapatkan cukup banyak revisi tulisan dari editor seperti judul dan *lead* berita. Selain itu penulis juga merasa kesulitan jika ditugaskan untuk mengikuti dan membuat 3 berita dari hasil *live streaming* dengan rentang waktu yang berdekatan atau tugas dadakan di luar jam kerja, karena konsentrasi penulis dalam membuat berita menjadi terbagi atau tidak fokus sehingga hasil tulisannya menjadi kurang maksimal.

### **3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Solusi yang dilakukan oleh penulis adalah lebih banyak membaca dan mempelajari artikel-artikel yang sudah dipublish di kanal bisnis *Alinea.id* untuk memberikan pemahaman kepada penulis mengenai tata bahasa atau gaya penulisan berita di *Alinea.id*. Penulis juga membaca dan mempelajari gaya penulisan media berita lain seperti *Bisnis.com*, *CNBC Indonesia*, dan *Kontan* sebagai referensi menulis berita. Ketika penulis diberikan tugas oleh *Managing Editor* untuk meliput dan membuat berita dari hasil *live streaming* dengan rentang waktu yang berdekatan, penulis akan mencoba mengerjakan tugas tersebut semaksimal mungkin. Namun jika dirasa penulis hal tersebut tidak memungkinkan untuk diambil, maka penulis akan berkoordinasi dengan *Managing Editor* untuk menolak tugas tersebut dengan alasan yang kuat dan jelas sehingga tidak terjadi miskomunikasi.